

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Video musik *Tak Mau Berubah* adalah video musik yang menggambarkan konflik dalam hubungan pacaran. Video musik ini menceritakan tentang hubungan kedua pasangan yang tidak harmonis dikarenakan ketidakmampuan dua pasangan dalam mengelola konflik. Konflik interpersonal yang terjadi dalam hubungan Kesha dan Endy karena adanya rasa kepercayaan yang rendah membuat rentan tindakan kekerasan dalam menyikapi konflik. Selain itu video musik ini menceritakan sosok Kesha yang berulang kali mendapat tindakan kekerasan dari pacarnya. Kekerasan yang digambarkan pada video musik ini ditampilkan secara eksplisit.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada video musik *Tak Mau Berubah* milik Kesha Ratuliu secara keseluruhan dengan kacamata Tzvetan Todorov, maka penggambaran konflik dalam hubungan pacaran yaitu Pada kondisi **Alur Awal Keseimbangan**, yang menampilkan pengenalan bahwa Kesha sedang menjalin suatu hubungan kekasih dengan seorang pria bernama Endy yang terlihat pada ponsel Kesha terdapat lambang “hati”. **Gangguan Keseimbangan**, terjadi saat Endy melakukan kekerasan non verbal menjadi awal (tindakan ancaman secara fisik) dan kekerasan verbal (memaksa, mengata-ngati korban, membuat korban merasa tidak berharga). **Kesadaran Gangguan**, terjadi pada Kesha yang menjadi objek kekerasan dari Endy yang merasakan akan dampak negatif terhadap dirinya terutama dalam hal psikologis yaitu kejadian-kejadian yang dilakukan oleh Endy selama terjalinnya hubungan. Sehingga Kesha mulai menjauhi Endy dan memutuskan untuk mengakhiri hubungannya. **Upaya Perbaiki Gangguan**, dalam mengakhiri hubungan tokoh utama tidak bisa melawan kekasihnya sendirian sehingga memutuskan untuk meminta bantuan kepada temannya bernama Adhi. Bantuan tersebut dalam upaya dukungan serta dapat perlindungan. **Pemulihan Keseimbangan**, akhir dari cerita video musik *Tak Mau Berubah* Kesha berhasil keluar dari hubungan kekerasan yang dibantu oleh Adhi dan Kesha dalam akhir cerita menemukan kenyamanan dengan Adhi.

Analisis naratif Tzvetan Todorov berguna untuk menjelaskan tokoh, mengetahui struktur narasi dan nilai-nilai unggul dalam tokoh. Pada penelitian ini, kita bisa melihat konflik pasangan antara pelaku kekerasan dengan korban dan penyelesaian konflik didalamnya. Penulis berpendapat dari hasil penelitian ini nilai yang bisa dipetik yaitu suatu hubungan yang sehat adalah hubungan yang saling menghargai satu sama lain dan menyelesaikan konflik tanpa kekerasan.

5.2 Saran

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula pada penelitian ini akan selalu ada kekurangan karena kesempurnaan hanyalah miliknya. Maka dari itu, peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bersama agar kedepannya lebih baik lagi. Berikut adalah saran dari peneliti.

A. Praktis

Peneliti menemukan kekerasan dalam hubungan kekasih terkait dengan konflik interpersonal yang dalam hubungan ini terdapat rasa kepercayaan yang rendah sehingga rentan berpotensi melakukan tindakan kekerasan dalam menyikapi konflik. Pada hubungan kekasih jika kekerasan terlalu intens bisa terlihat dari bahasa verbal dan non verbalnya. Sehingga di akhir dapat menimbulkan ancaman dan tekanan. Melalui analisis milik Todorov, peneliti dapat melihat jika kekerasan dari awal tidak dihentikan maka kekerasan akan terus meningkat.

B. Teoritis

Alur cerita mengenai kekerasan pada video musik ini terlalu panjang sehingga mengakibatkan penyelesaian konflik diakhir terlalu cepat dan terdapat kata "bersambung" yang membuat cerita menjadi gantung. Sehingga pemahaman penonton menjadi kurang atau mungkin menimbulkan interpretasi dalam memaknai video musik.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian persepsi penonton video musik Kesha-Tak Mau Berubah yang dikaji dari korban kekerasan yang masih bertahan pada hubungannya dalam melihat tindakan mantan korban dalam melepaskan hubungan kekerasan.